

Analisis permintaan kedelai di indonesia periode 1978-2008

Dwi Sartika Adetama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=136084&lokasi=lokal>

Abstrak

Kedelai merupakan salah satu komoditas strategis di Indonesia, sehingga mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah dalam kebijakan pangan nasional. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah permintaan kedelai terus meningkat sebesar 7,22% per tahun, namun tidak dapat diimbangi oleh produksi dalam negeri yang meningkat sebesar 2,08% per tahun. Upaya pemerintah untuk memenuhi permintaan kedelai merupakan awal munculnya kebijakan impor kedelai di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai, dan menganalisis dampak kebijakan bea masuk impor terhadap impor kedelai di Indonesia. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model log linier persamaan simultan, yaitu $\ln(QD) = 1 + 1 \ln(HD) + 2 \ln(Y) + 3 \ln(POP) + e$, $\ln(HD) = 2 + 4 \ln(HI) + e$, dan $\ln(QS) = \ln(QD)$. Pendugaan terhadap ketiga model persamaan tersebut akan dilakukan dengan metode Two Stage Least Square (TSLS) dengan menggunakan data sekunder periode 1978-2008. Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 4.1.

Diperoleh hasil sebagai berikut: $\ln(QD) = -107,7512 + 1,894428 \ln(HD) + 0,463444 \ln(Y) + 10,57280 \ln(POP)$. Variabel-variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap permintaan kedelai adalah: variabel harga kedelai dalam negeri dan jumlah penduduk. $\ln(HD) = 10,34644 + 0,191313 \ln(HI) + AR(1) + e$, harga kedelai internasional mempunyai hubungan positif. $\ln(IM) = -9,934196 + 2,778652 \ln(QD) - 1,263902 \ln(PD) + 0,349327 \ln(BM) + e$, pada persamaan impor kedelai diperoleh bahwa variabel-variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap impor kedelai adalah permintaan kedelai dan produksi kedelai.

Elastisitas harga kedelai dalam negeri dan jumlah penduduk terhadap permintaan kedelai masing-masing adalah sebesar -1,894428 dan 10,57280. Artinya, kebijakan perubahan harga kedelai dalam negeri dan jumlah penduduk akan memberikan dampak yang besar terhadap permintaan kedelai di Indonesia. Elastisitas harga kedelai internasional terhadap harga kedelai dalam negeri sebesar 0,191313 bersifat inelastis. Elastisitas permintaan dan produksi kedelai terhadap impor kedelai adalah 2,778652 dan -1,263902. Nilai R² pada persamaan permintaan kedelai sebesar 71,06%. Oleh karena itu, perlu penelitian selanjutnya untuk menganalisis permintaan kedelai dengan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Soybean is one of the most strategic commodity of Indonesia, which need more attention from the government in national food policy. Present problem is that soybean demand is continue to increase at 7.22% every year, but it can not be matched by domestic local production which increase is only at 2.08% every year. Government's effort to fulfill the soybean demand is the beginning of soybean import policy in Indonesia.

The objective of this research is to analyze which factors affecting the soybean demand and the impact of import duty towards soybean import in Indonesia. The model which is used in this research is log linear simultaneous equations model, that are $\ln(QD) = 1 + 1 \ln(HD) + 2 \ln(Y) + 3 \ln(POP) + e$, $\ln(HD) = 2 + 4 \ln(HI) + e$ and $\ln(QS) = \ln(QD)$. Fathoming of those equation models will be using Two Stage Least Square (TSLS) method with secondary data in 1978-2008 period. Evies 4.1 is used as the computer program in this research.

The result obtained from this research is as follow : $\ln(QD) = -107.7512 - 1.894428 \ln(HD) + 0.463444 \ln(Y) + 10.57280 \ln(POP)$, Independent variables which affecting the soybean demand significantly are domestic soybean price and the population. $\ln(HD) = 10.34644 + 0.191313 \ln(HI) + AR(1) + e$, international soybean price has possitive relation. $\ln(IM) = -9.934196 + 2.778652 \ln(QD) - 1.263902 \ln(PD) + 0.349327 \ln(BM) + e$. From the soybean import equation, the independent variables which affecting the soybean import significantly are soybean demand and soybean production.

The elasticity of domestic soybean price and population towards soybean demand are at -1.894428 and 10.57280, which means any policy modifications in domestic soybean price and population will give a significant impact on soybean demand in Indonesia. The elasticity of international soybean price towards domestic soybean price at 0.191313 is inelastic, which means any policy modifications in international soybean price will not give a significant impact on domestic soybean price. The elasticity of soybean demand and production towards soybean import is at 2.778652 dan -1.263902. The R2 in soybean demand equation is at 71.06% value. Therefore further research is needed to analyze soybean demand using other variables which are not used in this research.